

Implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) Melalui Penyusunan Desain Olahraga Daerah (DOD) Untuk Mendorong Pencapaian Visi Indonesia Emas 2045

**Afrizal¹ ,Muhammad Tahir² ,Liza Reviza³ ,Fahrul Azmi⁴ ,
Selvi Br Tarigan⁵ ,Juwita Juliana Siringo-ring⁶ Desi Natalia⁷ Edi Gunawan⁸**

¹Dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Gunung Leuser Aceh, Indonesia

²Dosen Teknik Sipil Universitas Gunung Leuser Aceh, Indonesia

³Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Gunung Leuser Aceh, Indonesia

^{4,5,6,7,8}Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Gunung Leuser Aceh, Indonesia

afrizalmpo@gmail.com

Abstrak: Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini Masalahnya adalah: Para pelaku olahraga Kabupaten/kota banyak yang masih belum memahami secara implisit muatan dan arah kebijakan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional. Sasaran eksternal adalah utusan pelaku olahraga dari setiap kabupaten/kota di Aceh yang berjumlah 2 orang dari kabupaten/kota masing-masing. Para Akademisi Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Badan Pembinaan Olahraga Mahasiswa Indonesia Pengprov Aceh harus mengambil peran yang strategis dalam mewujudkan tujuan dari DBON. Metode yang digunakan adalah: sosialisasi, diskusi, dan tanya jawab. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan desain besar olahraga nasional, (2) Mitra memiliki kemampuan meningkatkan manajemen tata Kelola olahraga Prestasi, olahraga Pendidikan. (3) Mitra memiliki pengetahuan dalam memilih strategi menentukan skala prioritas utama dan prioritas kedua pada olahraga prestasi. (4) Mitra dapat memanfaatkan ruang terbuka hijau dilengkapi dengan sport center. (5) Mitra dapat mengembangkan kreatifitas sumber daya lokal dalam meningkatkan perekonomian daerah.

Kata Kunci: Implementasi, DBON, DOD

Abstract: *The problem with this Community Service Program (PKM) is that many sports actors in the Regency/City still do not implicitly understand the content and policy direction of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 86 of 2021 concerning the Grand Design of National Sports. The external target is a delegation of sports actors from each regency/city in Aceh, totaling two people from each regency/city. Academics from the Sports Coaching Education Study Program and the Indonesian Student Sports Development Agency of the Aceh Provincial Government must take a strategic role in realizing the objectives of DBON. The methods used are: socialization, discussion, and question and answer. The results achieved are: (1) partners have knowledge of the grand design of national sports, (2) partners have the ability to improve the management of sports achievement and sports education. (3) partners have knowledge in selecting strategies to determine the main and secondary priorities for sports achievement. (4) partners can utilize green open spaces equipped with sports centers. (5) partners can develop the creativity of local resources to improve the regional economy.*

Keywords: Implementation, DBON, DOD

Pendahuluan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan praktisi olahraga Universitas Gunung Leuser Aceh bekerjasama dengan Badan Pembinaan Olahraga Mahasiswa Indonesia Pengprov Aceh (BAPOMI-ACEH), yang di laksanakan di Banda Aceh pada penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 pada ajang 4 tahun ini Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Gunung Leuser Aceh dan BAPOMI ACEH mesti mengambil peran yang strategis dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah pusat. Sebab selama ini kebijakan DBON ini disetiap kabupaten kurang giat pelaksanaannya sehingga tidak berjalan program besar ini khususnya dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan olahraga di daerah. Sementara harapan pemerintah pusat lewat kementerian pemuda dan olahraga republik Indonesia semua pelaku olahraga harus terlibat secara aktif dalam

melaksakan kebijakan.

Dengan adanya kebijakan Desain Besar Olahraga Nasional merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan Desain Besar Olahraga Nasional yang selanjutnya disingkat DBON adalah dokumen rencana induk yang berisi arahan kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam ranah olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.

Kebijakan DBON adalah solusi untuk peningkatan capaian pada setiap tingkatan. Mulai dari kabupaten hingga taraf internasional melalui berbagai kebijakan program strategis pada olahraga Pendidikan, olahraga rekreasi atau olahraga kebugaran dan olahraga prestasi serta industri olahraga. Dengan demikian semua perangkat pemerintahan, pelaku olahraga butuh mendukung kebijakan Desain Besar Olahraga Nasional agar bisa membangkitkan kejayaan olahraga di Indonesia secara menyeluruh. Dengan adanya DBON, maka olahraga prestasi, olahraga Pendidikan dan olahraga rekreasi di Indonesia merata di setiap kabupaten, khususnya setelah selesai PKM ini Kabupaten /Kota di Provinsi Aceh diharapkan mampu menjalankan kebijakan DBON.

Para pelaku olahraga di Kabupaten/kota di provinsi Aceh belum begitu banyak yang mengerti secara tersirat isi dan tujuan kebijakan mengenai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional. Oleh Sebab itu, salah satu pendukung keberhasilan kebijakan presiden dapat terealiasasi dengan baik maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk melakukan sosialisasi mengenai Desain Besar di provinsi Aceh khususnya di Kabupaten/ kota untuk meningkatkan pengetahuan dan urgensi DBON dalam mengatur pengelolaan olahraga di setiap kabupaten. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Gunung Leuser bekerja sama dengan BAPOMI Aceh harus mengambil peran yang strategis dalam mewujudkan sasaran dari DBON.

Metode

Metode yang dipakai yaitu, dengan metode expositori, yaitu metode pembelajaran yang diberikan dengan cara memberikan penjelasan terlebih dahulu, definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

Hasil dan Pembahasan

Mengacu pada permasalahan prioritas mitra, sebagai solusi mengatasi permasalahan yaitu Peningkatan pengetahuan dan Manajemen tata kelolah olahraga pendidikan sebagai tempat pembinaan olahraga prestasi sejak dini, pada olahraga prestasi cara menentukan skala prioritas. Olahraga Prestasi di daerah sebagai penyangga prestasi di tingkat nasional dan internasional, pada olahraga rekreasi atau olahraga kebugaran pemanfaatan ruang terbuka hijau dilengkapi dengan sport center dalam beraktifitas fisik. Desain Besar Olahraga Nasional berfungsi untuk memberikan pedoman bagi Pemerintah Daerah kabupaten/kota, ISORI, Organisasi Olahraga, Induk Organisasi Cabang Olahraga, dunia usaha dan industri, akademisi, media, dan Masyarakat dalam penyelenggaraan Keolahragaan Nasional sehingga pembangunan Keolahragaan Nasional dapat

berjalan secara efektif, efisien, unggul, terukur, akuntabel, sistematis, dan berkelanjutan

a. Pengenalan Desain Besar Olahraga Nasional

Pada tahapan ini, tim pengabdi mensosialisasikan kepada mitra mengenai gambaran umum desain besar olahraga nasional.

b. Peningkatan Manajemen tata Kelola olahraga pendidikan

Pada tahapan ini tim pengabdi menyampaikan cara peningkatan manajemen tata Kelola olahraga Pendidikan.

c. Strategi menentukan skala prioritas utama dan prioritas kedua pada olahraga prestasi

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra dalam pemilihan strategi dalam menentukan skala prioritas dalam olahraga prestasi.

d. Pemanfaatan ruang terbuka hijau dilengkapi dengan sport center

Pada tahapan ini, tim pengabdi mensosialisasikan bagaimana pemanfaatan ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan sport center di supaten/kota di Aceh

e. Membangun kreatifitas sumber daya lokal dalam meningkatkan perekonomian daerah

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra dalam membangun kreatifitasnya sumber daya local dalam peningkatan perekonomian daerah.

f. DAMPAK DAN KESIMPULAN KEGIATAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan:

a. Mitra memiliki pengetahuan desain besar olahraga nasional.

b. Mitra memiliki kemampuan meningkatkan manajemen tata Kelola olahraga Pendidikan.

c. Mitra memiliki pengetahuan dalam memilih strategi menentukan skala prioritas utama dan prioritas kedua pada olahraga prestasi.

d. Mitra dapat memanfaatkan ruang terbuka hijau dilengkapi dengan sport center.

e. Mitra dapat mengembangkan kreatifitas sumber daya lokal dalam meningkatkan perekonomian daerah

Dokumentasi Kegiatan

Foto.1.Kedatangan Peserta



Foto.2.kegiatan pembukaan



Foto.3. Foto Pelaksanaan Implementasi



Foto.4. Praktek Pembuatan Program



Foto.5 Penutupan Kegiatan



Kesimpulan

Kesimpulan Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) ini sudah berjalan dengan lancar dan meskipun belum sesuai dengan seperti apa yang diharapkan, yaitu dari segi jumlah peserta yang ditargetkan oleh tim PKM. Animo serta antusiasme yang cukup

tinggi dari para peserta pada saat mendengarkan/ memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri, pada saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab berlangsung. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta diskusi ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Badan Pembinaan Olahraga Mahasiswa Indonesia Pengprov Aceh (BAPOMI-ACEH) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Gunung Leuser Aceh dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yang telah membantu menyukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat sehingga berjalan dengan lancar.

Referensi

- Afrizal, A. (2022). Evaluasi Tingkat Kemampuan Kardiovaskuler Atlet Arung Jeram Universitas Gunung Leuser Aceh. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 9-17.
- Afrizal, A. (2024). Evaluasi Program Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pengcab Fopi Kabupaten Aceh Tenggara. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 8(1), 58-63.
- Afrizal, A., & Panderi, P. (2020). Tanggapan Siswa Dan Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Negeri 1 Kutacane Tahun 2020. *Keguruan*, 8(2), 19-26.
- Afrizal, A., & Panderi, P. (2020). Tanggapan Siswa Dan Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Negeri 1 Kutacane Tahun 2020. *Keguruan*, 8(2), 19-26.
- Afrizal, A., & Rizal, F. (2022). Survey on Implementation of Adaptive Physical Education in Extraordinary Schools in Aceh Tenggara Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3).
- Afrizal, A., Hasrul, S., & Fikri, A. (2023). Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Adaptif Pada Anak Tuna Grahita Di SLB Negeri Banda Aceh. *Gelanggang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(2), 236-244.
- Afrizal, A., Hasrul, S., & Fikri, A. (2023). Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Adaptif Pada Anak Tuna Grahita Di SLB Negeri Banda Aceh. *Gelanggang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(2), 236-244.
- Afrizal, A., Tahir, M., Hasrul, S., Ladipin, L., Akram, H., & Irwansyah, O. (2023). Sosialisasi Bahaya Merokok Di SMA Negeri Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 3(1), 200-208.
- Afrizal, M. I. K. Analisis Pembinaan Olahraga Pelajar di Kabupaten Aceh Tenggara.
- Afrizal, M. I. K., & Ikbal, M. K. (2021). Analisis Pembinaan Olahraga Pelajar di Kabupaten Aceh Tenggara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 149-152.
- Nababan, M. B. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Menggunakan Pendekatan Bermain Pada Siswa Putri Kelas V SD Negeri Lamsie Kabupaten Aceh Besar. *Silampari Journal Sport*, 2(2), 106-120.
- Nababan, M. B. (2023). Analysis of Sports Tourism Development Potential in Southeast Aceh Regency. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 18(1), 10-21070.
- Nababan, M. B., & Rizal, F. (2023). Pelatihan Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) Pelajar Pada Anak di SD Negeri Titi Panjang. *Jurnal Pengabdian Bangsa*, 2(1), 1-5.
- Nababan, M. B., Afrizal, A., Rizal, F., Khairuddin, K., Riski, G. S., & Fatma, E. (2024). Berkolaborasi Tingkatkan Inovasi dan Kualitas Pendidikan Melalui Program Kampus Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(5), 1622-1632.

- Ningsih, A. S. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Lawe Kongker Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(2), 115-124.
- Pujiastuti, N., Antarsih, N. R., Suriani, H., & Faridha, N. (2023). Budidaya Tanaman Sauropus Androgynus (Daun Katuk) untuk bahan olahan pangan Ibu Menyusui. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(1), 10-15.
- Sahputra, R. (2025). The Relationship Between Height And Shooting Accuracy Of Petanque Athletes At Gunung Leuser University Aceh. *Jurnal Penelitian Progresif*, 4(1), 8-15.
- Sahrah, S. (2025). Survey Of Interest In Learning Physical Education Between Students Majoring In Ipa And Students Majoring In Ips At Senior High School 1 Simpang Kiri Subulussalam City In The Academic Year 2023/2024. *Jurnal Penelitian Progresif*, 4(1), 1-7.
- Suriani, H., Aswarita, R., & Akram, H. (2022). Socialization Of Basic Teaching Skills: Community Service In The Student Microteaching Program At The University Of Gunung Leuser. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 116-120.
- Suriani, H., Nursafiah, N., & Aswarita, R. (2020). Sikap Dan Gaya Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Serambi Edukasi*, 4(1).
- Suriani, H., Nursafiah, N., Aswarita, R., & Afrizal, A. (2021). Edukasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Covit (Community Service Of Health)*, 1(1), 37-42.
- Suriani, H., Yassir, M., Irwansyah, O., Afrizal, A., & Isnaini, I. (2020). Sosialisasi Dan Pembagian Masker Gratis Masa Pandemi Sebagai Upaya Preventif Covid-19. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 130-134.
- Yassir, M., & Suriani, H. (2021). Pendidikan Seksual Pada Anak Remaja Di Sekolah Smp Negeri 1 Bambel Kecamatan Bambel Kabupaten Aceh Tenggara: Sexual Education In Adolescents At The Negeri 1 Bambel Scholarship, Bambel District, Aceh Tenggara Regency. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (Jpkmi)*, 1(2), 39-44